

ABSTRAK

PT "X" adalah produsen Outsole (sol sepatu) yang berlokasi di Brebek Industri, Surabaya. Mereka menghadapi masalah tidak terpenuhinya permintaan pasar. Selama ini masalah tersebut selalu diatasi dengan mengadakan jam kerja lembur, namun masih belum dapat memecahkan masalah yang timbul. Dengan menggunakan Theory Of Constraint, maka diharapkan dapat memecahkan masalah yang timbul sekaligus dapat meningkatkan kinerja PT "X". TOC merupakan suatu cara untuk meningkatkan kinerja badan usaha secara berkesinambungan dengan cara mengidentifikasi kendala-kendala yang timbul dan meminimalkan kendala tersebut. Ukuran keberhasilan pelaksanaan TOC dapat dilihat dari peningkatan throughput. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah mengidentifikasi kendala. Dengan membandingkan waktu produksi yang tersedia dengan waktu yang dibutuhkan untuk memenuhi target produksi, dapat dilihat bahwa kendala terletak pada mesin rotary. Kemudian diatur urutan proses produksi yang berguna bagi pemanfaatan kapasitas mesin rotary secara optimal. Produk yang menghasilkan throughput per menit terbesar akan diproduksi terlebih dahulu, sedangkan yang menghasilkan throughput terkecil diproduksi paling akhir. Dengan mengatur proses produksi ini, maka dapat dilihat throughput PT "X" meningkat sebesar Rp 25.364.348,00. Tetapi hal ini juga masih belum dapat memecahkan masalah yang timbul. Untuk itu dicari beberapa alternatif penyelesaiannya, pertama adalah dengan meningkatkan jumlah waktu kerja dari mesin rotary yang mengalami kendala. Akan tetapi alternatif ini tidak mampu menyelesaikan masalah. Alternatif kedua adalah dengan menambah kapasitas mesin rotary. Penambahan mesin baru ini dapat dipakai untuk memenuhi permintaan pasar yang ada, bahkan masih ada sisa kapasitas mesin rotary yang dapat dipakai untuk memproduksi masing-masing jenis outsole sebesar 2.500 pasang, sehingga menambah throughput bagi PT "X". Disini terlihat bahwa TOC memang pantas diterapkan pada PT "X" karena dapat memberikan hasil yang lebih memuaskan.